

MODUL

SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA APLIKASI SI APIK

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memainkan peran krusial dalam dinamika pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm), pada tahun 2021 jumlah unit UMKM yang tercatat adalah sebanyak 64,2 juta. Kontribusi yang diberikan oleh UMKM yaitu dapat menyerap 97% dari total tenaga kerja di dunia usaha, hal ini berarti UMKM mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru dan memiliki peran vital bagi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Selain itu, aktivitas yang dilakukan oleh pelaku usaha baik dari skala kecil, menengah, dan mikro juga memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah.

Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan dan tantangan yang dihadapi. Fakta di lapangan menunjukkan mayoritas UMKM belum sadar akan pentingnya literasi keuangan terutama pengelolaan keuangan dari segi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan usaha. Masih banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan bahkan dalam bentuk sederhana, sehingga keuangan pribadi dan usaha sering tercampur. Masalah pengelolaan keuangan ini

sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan sulit untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, ketidakterediaan laporan keuangan yang memadai juga menghambat UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Pemasalahan ini yang menjadi salah satu faktor penghambat bagi UMKM untuk naik kelas dan berkembang.

Revolusi 5.0 telah membawa kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih dan mampu memberikan manfaat luar biasa bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi menawarkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Salah satu solusi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat membantu UMKM dalam mencatat setiap transaksi bisnis secara otomatis dan menyusun laporan keuangan secara cepat dan akurat. SIA merupakan sistem yang berisi formulir, catatan, dan laporan yang dapat memberikan informasi keuangan bagi pemegang kepentingan di perusahaan (Sari & Hwihanus, 2023). SIA pada bagian keuangan sangat berhubungan dengan fungsi pengelolaan arus kas perusahaan (Rahmansyah & Darwis, 2020). Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, tetapi juga

memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan bisnis.

Salah satu bentuk dari sistem informasi akuntansi yang bermanfaat bagi UMKM untuk menyajikan laporan keuangan secara sederhana adalah aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Sofyan & Kumala (2021) menyatakan bahwa SI APIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dirancang khusus oleh Bank Indonesia yang diperuntukkan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil, Mikro, dan Menengah (SAK-EMKM). Dengan menginisiasi adanya aplikasi SI APIK ini, Bank Indonesia mengharapkan kemudahan pencatatan keuangan oleh UMKM sehingga dapat menjadi solusi bagi masyarakat khususnya UMKM dalam mendapatkan akses keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SI APIK dapat diterima dan diakui oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya dengan baik (Bank Indonesia, 2020).

Penggunaan aplikasi berbasis digital seperti SI APIK menjadi sebuah kebutuhan agar UMKM dapat bersaing dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. SI APIK yang dirancang khusus untuk UMKM, menawarkan kemudahan dalam mencatat transaksi serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan ini tidak hanya penting untuk kepentingan internal, tetapi juga menjadi dokumen yang dibutuhkan saat UMKM ingin mengajukan pinjaman atau menarik investor. Dengan demikian, penerapan SI APIK diharapkan dapat menjadi solusi praktis dan efektif bagi UMKM dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan. Modul ini akan memberikan panduan langkah demi

langkah bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi akuntansi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis UMKM di Indonesia.

1.2. Urgensi

Berdasarkan fakta-fakta di lapangan, tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak diiringi dengan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya. Padahal realitanya pencatatan keuangan memiliki peran penting bagi pelaku usaha meskipun dalam skala kecil. Salah satunya adalah untuk mempermudah dalam mengakses permodalan terutama bagi UMKM. Selain itu, laporan keuangan juga berguna bagi UMKM untuk mengambil keputusan terkait dengan bisnisnya. Pemilik UMKM juga dapat dengan mudah memantau kinerja keuangan usahanya melalui menu-menu yang telah disediakan dalam aplikasi SI APIK. Dengan modul ini, diharapkan UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih meyakinkan dan meningkatkan peluang untuk memperoleh pendanaan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya modul ini adalah untuk memberikan pedoman kepada UMKM berkaitan dengan praktik pencatatan keuangan mulai dari pencatatan transaksi hingga dihasilkan laporan keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku melalui aplikasi SI APIK. Dengan menerapkan modul ini, diharapkan UMKM mampu mengelola keuangan usahanya dengan lebih

efisien dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data keuangan yang lebih terperinci.

1.4. Ruang Lingkup

Adapun modul ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Modul ini mencakup langkah-langkah seluruh pencatatan transaksi yang dilakukan oleh UMKM hingga dihasilkannya laporan.
2. Modul ini menyediakan panduan dalam mengoperasikan aplikasi SI APIK untuk memantau kinerja keuangan secara *realtime*.
3. Modul mencakup penggunaan alat analisis keuangan yang disediakan oleh aplikasi untuk evaluasi kinerja, seperti rasio keuangan, analisis tren, dan proyeksi keuangan.